



PENGELOLAAN KEUANGAN

MODUL PELATIHAN



GRUP PENGEMBANGAN KEUANGAN INKLUSIF
DEPARTEMEN PENGEMBANGAN AKSES KEUANGAN DAN UMKM
BANK INDONESIA

I.	Pengantar dan Persiapan Pelatihan	4
	A. Pengantar.....	4
	B. Persiapan Latihan	5
	C. Materi Pembahasan	7
	D. Jadwal Pelatihan	8
II.	Sesi Pembukaan	10
III.	Sesi 1 Konsep Dasar Pengelolaan Keuangan	12
IV.	Sesi 2 Kegiatan Menabung Dalam Pengelolaan Keuangan.....	22
V.	Sesi 3 Risiko Yang Harus Diperhatikan Saat Menabung	27
VI.	Sesi 4 TabunganKu	30
VII.	Sesi 5 Layanan Keuangan Digital	33
VIII.	Sesi 6 Tanya Jawab	37
	Daftar Pustaka	43

Pengantar dan Persiapan Pelatihan

A. Pengantar Saat ini, masih terdapat sejumlah masyarakat yang memiliki pengetahuan minim akan pengelolaan keuangan. Hal ini membatasi kemampuan mereka dalam mengelola fluktuasi penghasilan, melakukan investasi di bidang kesehatan, pendidikan dan kegiatan produktif lainnya, serta memitigasi risiko yang terkait permasalahan keuangan. Edukasi keuangan dianggap penting karena beberapa faktor, antara lain:

1. Terbatasnya akses masyarakat terhadap lembaga keuangan yang ada guna meningkatkan produktivitasnya untuk menuju kesejahteraan dan kemandirian.
2. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan keuangan dan lembaga keuangan.
3. Masih rendahnya minat dan kebiasaan masyarakat untuk menabung.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membiasakan diri membuat dan memiliki perencanaan keuangan.



Sehubungan dengan hal tersebut, edukasi keuangan perlu dilakukan dan dipahami oleh semua kalangan masyarakat terutama bagi mereka yang belum memahami akan pengelolaan keuangan serta yang belum mendapatkan akses terhadap lembaga keuangan. Oleh karena itu, Bank Indonesia (c.q. Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM) menerbitkan modul pelatihan pengelolaan keuangan ini sebagai bagian dalam program edukasi keuangan bagi masyarakat, pelajar, nelayan, petani, masyarakat perbatasan, masyarakat di kepulauan terluar, dan lain-lain. Modul pelatihan ini juga merupakan salah satu langkah Bank Indonesia dalam mewujudkan

kondisi keuangan yang lebih inklusif di Indonesia.

Dalam pelatihan ini, dasar keterampilan yang diharapkan untuk dimiliki oleh pelatih adalah :

- a. Dapat memahami pengelolaan keuangan
- b. Dapat melakukan pencatatan keuangan yang baik dan rinci, baik itu uang masuk (pendapatan) atau uang yang keluar (pengeluaran)
- c. Dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan baik sehingga tidak mengalami kekurangan, tapi memungkinkan untuk bisa menabung.

Adapun tujuan umum pelatihan pengelolaan keuangan ini adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada pelatih mengenai pengelolaan keuangan yang selanjutnya dapat diterapkan kepada masyarakat dan pelajar.
2. Melakukan pencatatan keuangan yang baik dan rinci, baik itu uang yang masuk (pendapatan) atau uang yang keluar (pengeluaran).
3. Mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan baik sehingga tidak mengalami kekurangan, tapi memungkinkan untuk bisa menabung.
4. Menjabarkan “mimpi” atau tujuan finansial yang ingin dicapai secara terstruktur, yaitu: nama tujuan, waktu pencapaian, dan nilai (Rupiah) yang ingin dicapai.
5. Memberikan acuan kepada pelatih untuk melakukan edukasi keuangan kepada masyarakat dan pelajar.
6. Meningkatkan budaya menabung yang selanjutnya diterapkan kepada masyarakat dan pelajar.

B. Persiapan Pelatihan

Para pelatih perlu memiliki kemampuan dan pengetahuan dasar mengenai cara pengelolaan keuangan yang baik. Langkah-langkah persiapan melatih antara lain:

1. Mempersiapkan diri
 - a. Membaca materi sebelum melakukan pelatihan. Pelatih diharapkan sering membaca dan berlatih agar tertanam didalam pikiran.
 - b. Tidak terlalu bersifat *text book* dan dapat menggunakan kalimat sendiri namun tetap mengacu pada norma dan budaya serta mudah dipahami nelayan.
 - c. Percaya diri pada saat melakukan pelatihan.
 - d. Memahami karakter peserta pelatihan, sehingga dapat dengan mudah berbaur dan menciptakan suasana pelatihan yang nyaman dan kondusif.
2. Menyiapkan alat pelatihan
 - a. Perlengkapan dasar
 - ✓ Papan tulis
 - ✓ Spidol
 - ✓ Penghapus papan tulis
 - ✓ Infokus dan terdapat laptop/ komputer (apabila ada tayangan)
 - b. Alat peraga dan latihan
 - ✓ Poster berisi gambar-gambar terkait pengelolaan keuangan
 - ✓ Lembar isian A4 untuk peserta didik pada saat sesi
 - c. Alat penunjang lainnya
 - ✓ Buku mengenai pengelolaan keuangan
3. Tempat Kegiatan Pelatihan

Pelatihan dapat dilakukan di ruang terbuka atau dikelas. Dalam hal ini, agar alat pelatihan disesuaikan.



4. Pengorganisasian Kelas
Agar kegiatan pembelajaran dapat diterapkan dengan baik dan tercipta suasana yang nyaman dan kondusif, maka jumlah peserta pelatihan maksimal 30-40 orang.

C. Materi Pembahasan

SESI	TUJUAN
Sesi 1 Konsep Dasar Pengelolaan Keuangan	
1. Pengertian Pengelolaan Keuangan	Peserta memahami arti pengelolaan keuangan
2. Tujuan Pengelolaan Keuangan	Peserta memahami tujuan melakukan pengelolaan keuangan
3. Tahapan dalam Pengelolaan Keuangan	Peserta memahami dan mampu melakukan tahap-tahap untuk melakukan pengelolaan keuangan
Sesi 2 Kegiatan Menabung dalam Pengelolaan Keuangan	
1. Pengertian Menabung	Peserta memahami arti menabung
2. Sumber Uang Untuk Menabung	Peserta memahami sumber uang untuk menabung
3. Tujuan Menabung	Peserta memahami tujuan menabung
4. Macam-macam Cara Menabung	Peserta memahami cara menabung
5. Mengenal Tabungan di Lembaga Keuangan	Peserta mengenal tabungan di lembaga keuangan
6. Hal-hal yang Harus Diperhatikan Saat Menabung di Lembaga Keuangan	Peserta memahami dan mampu melakukan hal-hal yang harus diperhatikan saat menabung di lembaga keuangan
Sesi 3 Risiko yang Harus Diperhatikan Saat Menabung	
1. Produk Keuangan untuk Menabung	Peserta mengetahui produk keuangan untuk menabung
2. Risiko yang Melekat	Peserta memahami risiko yang melekat
3. Risiko Eksternal	Peserta memahami risiko eksternal
4. Mengurangi Risiko Menabung	Peserta memahami dan mampu mengurangi risiko menabung
Sesi 4 TABUNGANKU	
1. Latar Belakang TabunganKu	Peserta mengetahui latar belakang TabunganKu
2. Pengertian TabunganKu	Peserta mengetahui produk TabunganKu
3. Kelebihan dan Manfaat TabunganKu	Peserta mengetahui kelebihan dan manfaat TabunganKu
Sesi 5 Layanan Keuangan Digital (LKD)	
1. Definisi LKD	Peserta mengetahui tentang LKD
2. Kelebihan dan Manfaat LKD	Peserta mengetahui kelebihan dan manfaat LKD
Sesi 6 Tanya Jawab	

D. Jadwal Pelatihan Waktu pelatihan yang akan diberikan kepada masyarakat dan pelajar adalah satu hari. Untuk memudahkan pelatih dalam mengatur waktu pengajaran, maka pelatihan dibagi menjadi 5 sesi, dengan durasi waktu masing-masing disesuaikan materi pengajaran.

Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC
08.30-09.00	30 menit	Registrasi	
09.00-09.15	15 menit	Sambutan	
09.15-09.45	30 menit	Pembukaan (Perkenalan, Tujuan Pelatihan, Informasi Materi Pelatihan) dan <i>Ice Breaking</i>	
09.45-10.00	15 menit	<i>Coffee Break</i>	
10.00-11.30	90 menit	Sesi 1 Konsep Dasar Pengelolaan Keuangan <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Pengelolaan Keuangan Tujuan Pengelolaan Keuangan Tahapan dalam Pengelolaan Keuangan Latihan dan tanya jawab 	
11.30-12.30	60 menit	Sesi 2 Kegiatan Menabung dalam Pengelolaan Keuangan <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Menabung Sumber Uang untuk Menabung Tujuan Menabung Macam-macam Cara Menabung Mengenal Tabungan di Lembaga Keuangan Hal-hal yang Harus Diperhatikan Saat Menabung di Lembaga Keuangan Latihan dan tanya jawab 	
12.30-13.30	60 menit	ISHOMA	
13.30-14.30	60 menit	Sesi 3 Risiko yang Harus Diperhatikan Saat Menabung <ol style="list-style-type: none"> Produk Keuangan untuk Menabung Risiko yang Melekat Risiko Eksternal Mengurangi Risiko 	

Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC
		Menabung e. Latihan dan tanya jawab	
14.30-14.45	15 menit	<i>Coffee Break</i>	
14.45-15.45	60 menit	Sesi 4 TabunganKu a. Latar Belakang TabunganKu b. Pengertian TabunganKu c. Kelebihan dan Manfaat TabunganKu d. Latihan dan tanya jawab	
15.45-16.45	60 menit	Sesi 5 Layanan Keuangan Digital (LKD) a. Pengertian LKD b. Kelebihan dan Manfaat LKD c. Latihan dan tanya jawab	

Sesi Pembukaan

Ice Breaking Games untuk Perkenalan

Perkenalan adalah hal yang paling mendasar dalam memulai suatu pelatihan. Beberapa hal yang dilakukan pada saat perkenalan diantaranya:



1. Ucapkan selamat datang dan terima kasih kepada peserta karena bersedia mengikuti pelatihan.
2. Pelatih memperkenalkan diri (seperti: nama, boleh menyebutkan usia dan status) yang dilanjutkan dengan perkenalan diri dari masing-masing peserta. Untuk memudahkan dalam mengingat nama sebaiknya peserta menggunakan *name tag*.
3. Pelatih dapat melakukan *ice breaking games* untuk perkenalan.

Contoh *ice breaking*:

“Melempar bola sambil menyebutkan nama orang yang menerima bola”

- a. Peserta : $\pm 30 - 40$ orang membentuk lingkaran
- b. Material : bola plastik
- c. Waktu : 10 menit
- d. Instruksi :
 - i. Sampaikan kepada peserta bahwa mereka akan melakukan permainan yang bertujuan agar peserta mengetahui nama peserta lain.
 - ii. Tugas peserta adalah melemparkan bola kesiapapun yang mereka inginkan sambil menyebutkan nama mereka.
 - iii. Jika si pelempar menyebutkan nama dengan benar, peserta yang mendapat bola harus segera melemparkan bola ke peserta lain. Jika salah, si penerima bola menyebutkan namanya terlebih dahulu sebelum melempar bolanya kepeserta lain.

- iv. Aturlah ritme permainan dari lambat menjadi semakin cepat.
 - v. Hentikan setelah peserta cukup mendapat pemanasan
4. Peserta diajak untuk menyampaikan harapan/impian yang dimiliki dan membahasnya. Kelompokkan harapan/impian peserta untuk disesuaikan dengan tujuan pelatihan. Dengan demikian, dapat diketahui harapan/impian peserta yang dapat dicapai melalui pelatihan atau yang tidak dapat dicapai melalui pelatihan.
 5. Infomasikan kepada peserta mengenai agenda acara dan menyepakatinya, sehingga peserta tahu apakah mereka dapat mencapai harapan/mimpi dengan mengikuti pelatihan.
 6. Aturlahlah kembali posisi duduk peserta, sehingga peserta dapat berbaur satu sama lain.
 7. Dusahakan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif agar tidak bersifat kaku.
 8. Memulai pelatihan dengan diawali doa bersama terlebih dulu.

Sesi 1 Konsep Dasar Pengelolaan Keuangan

Tujuan Pelatihan

Setiap orang pasti mencita-citakan kehidupannya untuk menjadi lebih sejahtera, serta terpenuhinya seluruh kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*want*) dalam hidupnya merupakan bagian dari wujud kesejahteraan yang dicita-citakan setiap orang. Namun demikian, dalam kehidupan nyata, tidak setiap kebutuhan dan keinginan dapat diwujudkan sebab sumber daya yang dimiliki setiap orang, baik itu berupa sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya modal sampai keahlian (*skill*) seringkali mengalami keterbatasan. Baik karena keterbatasan dari segi ruang, waktu, jumlah, tempat maupun akses untuk memperolehnya. Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan. Sesi ini terdiri dari 4 bagian dengan alokasi waktu 90 menit, yaitu:

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan @ 10 menit
2. Tujuan Pengelolaan Keuangan @ 10 menit
3. Tahapan dalam Pengelolaan Keuangan @ 60 menit
4. Latihan dan tanya jawab @ 10 menit

Langkah-langkah Pelatihan

1. Menjelaskan pengertian pengelolaan keuangan
2. Menjelaskan tujuan pengelolaan keuangan dan memberikan contoh pentingnya pengelolaan keuangan dengan membuat gambaran bisa menggunakan papan tulis atau *slide show* (layar/LCD)



3. Menjelaskan tahapan pengelolaan keuangan dan membantu peserta pelatihan cara pengisian contoh-contoh catatan arus keuangan
4. Latihan dan tanya jawab.

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan.

2. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Secara umum, tujuan dari pengelolaan keuangan meliputi :

- a. Mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang.
- b. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki.
- c. Mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang).
- d. Melakukan manajemen risiko dan mengatur risiko dengan baik.
- e. Mengelola utang piutang.

2. Tahapan dalam Pengelolaan Keuangan

Setelah mengetahui tentang pengertian dan tujuan pengelolaan keuangan, yang harus diketahui adalah mengenai tahapan yang harus dilakukan dalam pengelolaan keuangan yang meliputi:

- a. **Pencatatan Aset/Harta yang Dimiliki**
Setiap orang pasti memiliki aset/harta yang dicatat sebagai harta produktif maupun konsumtif. Harta produktif adalah harta yang memberikan penghasilan rutin atau keuntungan pada saat harta tersebut dijual kembali. Contohnya

tabungan (yang tidak dipakai untuk belanja atau keperluan konsumtif), deposito, reksadana, rumah (yang dikontrakkan bukan yang ditempati). Adapun harta konsumtif merupakan harta yang tidak memberikan penghasilan, baik penghasilan secara rutin maupun keuntungan ketika dijual kembali. Contohnya perlengkapan dan peralatan rumah tangga (televisi, meja makan, sofa, dan lain-lain), perhiasan yang dipakai, mobil, dan motor.

Tabel untuk Mencatat Aset/Harta

No	Nama Harta	Kelompok Harta		Nilai Perolehan (Rp)	Tahun Pembelian	Kondisi
		Produktif	Konsumtif			

Keterangan:

- Kolom No, isi dengan nomor harta
- Kolom Nama Harta, isi dengan nama harta yang dicatat
- Kolom Kelompok Harta, untuk mengelompokkan harta yang dicatat, apakah produktif atau konsumtif, isi dengan tanda check list (✓)
- Kolom Nilai Perolehan, isi dengan harga perolehan harta, yakni harga pada saat mendapatkan harta tersebut
- Kolom Tahun Pembelian, isi dengan tahun pada saat harta tersebut diperoleh
- Kolom Kondisi, isi dengan kondisi harta pada saat dilakukan pencatatan, apakah kondisinya baik atau rusak

b. Pencatatan Semua Pemasukan dan Pengeluaran

Setelah Anda mencatat semua aset/harta, Anda mendapatkan informasi tentang posisi keuangan Anda saat ini. Hal tersebut sangat berguna dalam melakukan langkah selanjutnya, yaitu mencatat semua pemasukan dan pengeluaran. Kegiatan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran akan memberikan informasi tentang banyaknya

uang yang telah masuk dan yang dikeluarkan. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk mengontrol pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran juga membantu untuk mengetahui frekuensi pemasukan dan pengeluaran untuk suatu pos tertentu, sehingga dapat membedakan pengeluaran mana yang termasuk kebutuhan dan mana yang termasuk keinginan.

Tabel untuk Mencatat Pemasukan dan Pengeluaran
 (bulan), (tahun)

Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
Total Pemasukan/Pengeluaran			

Keterangan

- Kolom Bulan/Tahun isi dengan bulan dan tahun ketika dilakukan pencatatan (periode pencatatan)
- Kolom Tanggal, isi dengan tanggal pada saat terjadinya pemasukan/pengeluaran
- Kolom Keterangan isi dengan jenis atau peruntukan pemasukan/pengeluaran yang terjadi
- Kolom Pemasukan/Pengeluaran isi dengan jumlah uang yang masuk/keluar
- Baris Total Pemasukan/Pengeluaran isi dengan rekapan jumlah pemasukan/pengeluaran yang terjadi setiap tanggal terjadinya transaksi pemasukan/pengeluaran.

c. Identifikasi Pengeluaran Rutin Bulanan, dan Tahunan

Setiap orang atau keluarga biasanya punya pola pengeluaran yang mirip dari bulan ke bulan, termasuk dari tahun ke tahun. Setelah memiliki catatan pengeluaran, coba identifikasi apa saja yang menjadi pengeluaran rutin dan bagaimana frekuensinya.

Kegiatan ini dilakukan untuk membuat pemetaan pengeluaran, apakah pengeluaran

tersebut sifatnya rutin bulanan atau tahunan, hal tersebut akan berguna sebagai bahan dalam membuat perencanaan keuangan.

Identifikasi Pengeluaran Rutin Bulanan dan Tahunan

No	Nama Pengeluaran	Jumlah Rata-rata	Frekuensi	
			Bulanan	Tahunan

Keterangan

- Kolom No isi dengan nomor pengeluaran yang dicatat
- Kolom Nama Pengeluaran isi dengan nama pengeluaran yang diidentifikasi
- Kolom Jumlah Rata-Rata isi dengan rata-rata uang yang keluar untuk memenuhi jenis pengeluaran yang dicatat
- Kolom Frekuensi isi dengan frekuensi pengeluaran apakah bulanan atau tahunan, isi dengan tanda check list (✓)

d. Menyusun Rencana Pengeluaran (*Budgeting*)

Dalam menyusun rencana pengeluaran, hal-hal yang perlu diperhatikan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Membedakan Kebutuhan dan Keinginan
 Dari segi bahasa, “butuh” adalah kata sifat yang menunjukkan bahwa sesuatu mau tidak mau harus dipenuhi, karena kalau tidak dipenuhi akan mengganggu aktivitas sehari-hari, sehingga menjadi prioritas. Sementara “ingin” menunjukkan bahwa sesuatu yang diinginkan belum tentu dibutuhkan. Dengan kata lain, kebutuhan (*need*) adalah sesuatu yang sifatnya mendasar dan harus dipenuhi karena akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup, sedangkan keinginan (*want*) adalah kebutuhan yang sudah dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pendidikan, selera, dan faktor lainnya dan tidak harus dipenuhi. Kebutuhan sesungguhnya

bersifat relatif terbatas, sedangkan keinginan bersifat tidak terbatas. Dalam membuat perencanaan keuangan, seseorang harus cermat dalam memilah kebutuhan dan keinginan, sehingga tidak terjadi kesalahan pengalokasian anggaran, sehingga kebutuhan-kebutuhan mendasar dapat terpenuhi. Kebutuhan harus menjadi prioritas dibanding keinginan.

2) Pilihlah Prioritas Pengeluaran Terlebih Dahulu

Dalam menentukan prioritas pengeluaran, seseorang dapat membagi pos-pos pengeluaran kedalam tiga kelompok: Biaya Hidup, Cicilan Utang dan Premi Asuransi. Biaya hidup adalah semua pos pengeluaran yang biasa dilakukan seseorang agar dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Contohnya membeli sembako, membayar telepon, listrik, air, biaya sekolah anak dan lain-lain. Adapun cicilan utang adalah semua pos pembayaran utang yang biasa dilakukan setiap bulan. Seperti pembayaran cicilan rumah, cicilan kendaraan, cicilan kartu kredit dan cicilan-cicilan lainnya. Menurut Aidil Akbar (2013), secara umum utang dapat dibagi menjadi **utang produktif** dan **utang konsumtif**. Utang produktif adalah segala jenis utang yang mempunyai ciri nilai aset yang dibeli dengan cara berutang dan meningkat seiring dengan berjalannya waktu, sementara utang konsumtif adalah segala jenis utang yang mempunyai ciri nilai aset yang dibeli dengan cara berutang dan menurun seiring dengan berjalannya waktu. Premi asuransi adalah semua pengeluaran yang dilakukan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, dan asuransi

kerugian (rumah dan kendaraan). Khusus untuk pos pengeluaran asuransi, biasanya tidak semua orang memiliki pos ini, premi asuransi biasanya hanya bagi mereka yang sudah memiliki pendapatan tertentu dan memahami pentingnya asuransi sebagai upaya preventif dalam menanggung risiko di kemudian hari. Apabila semua pengeluaran ternyata masuk ke dalam tiga kelompok tersebut, maka harus disusun skala prioritas. Prioritas pertama adalah cicilan utang, karena cicilan utang mempunyai akibat tersendiri berupa denda. Selain itu saldo utang yang tidak dibayar tepat waktu akan terkena bunga. Prioritas kedua adalah membayar pos-pos premi asuransi, karena jika terlambat membayar akan mengakibatkan proteksi yang dimiliki dari program asuransi hilang. Prioritas ketiga adalah membayar biaya hidup, karena biaya hidup tidak akan menimbulkan bahaya jika terlambat membayar, misal belanja bulanan.

3) Cara yang Baik dalam Mengeluarkan Uang untuk Setiap Pos Pengeluaran.

Cara yang terbaik dalam mengeluarkan uang untuk setiap pos pengeluaran adalah dengan melakukan penghematan. Hemat adalah mencari cara agar dapat mengeluarkan uang yang lebih sedikit untuk mencapai tujuan yang sama. Contohnya jika akan melakukan perjalanan Bandung-Surabaya dengan pesawat, maka akan dicari maskapai penerbangan yang menawarkan tarif paling rendah dibandingkan maskapai penerbangan yang lain.

Prioritas Kebutuhan dan Keinginan

No	Nama Pengeluaran	Kategori Pengeluaran	
		Kebutuhan	Keinginan

Keterangan

- Kolom No isi dengan nomor pengeluaran yang dicatat
- Kolom Nama Pengeluaran isi dengan nama pengeluaran yang diidentifikasi
- Kolom Kategori Pengeluaran isi dengan pengelompokan nama pengeluaran yang dicatat, apakah termasuk kebutuhan atau keinginan, isi dengan tanda check list (✓)

e. Menabung Secara Periodik

Menabung sebaiknya dilakukan segera setelah mendapatkan penghasilan. Dengan demikian, begitu menerima pendapatan, sesuai rencana yang telah dibuat, segera simpan sejumlah tertentu untuk ditabung agar aman. Pisahkan rekening untuk tabungan dan bila perlu jangan dibuatkan ATM, sehingga Anda tidak tergoda untuk mengambilnya kembali.

Buku Catatan Menabung

Tanggal	Keterangan	Mutasi		Saldo
		(+) / (-)	Jumlah (Rp)	

Keterangan

- Kolom Tanggal isi dengan tanggal pencatatan
- Kolom Keterangan isi dengan nama keperluan
- Kolom Mutasi isi dengan tanda (+) untuk pemasukan dan tanda (-) untuk pengeluaran.
- Kolom Saldo isi dengan total pemasukan dikurangi pengeluaran

f. Perencanaan Program untuk Masa Depan

Rencanakan keperluan atau rencana khusus untuk masa depan. Perkiraan target periode pencapaian dan dana yang dibutuhkan. Setelah itu tentukan target dana yang harus disisihkan perhari atau perbulan.

Perencanaan Program Masa Depan

No	Program Masa Depan	Target Periode Pencapaian (Tahun)	Prakiraan Dana yang Dibutuhkan (Rp)	Target Menyisihkan Dana Per Hari/ Per Bulan (Rp)

Keterangan

- Kolom No isi dengan nomor program masa depan yang dicatat
- Kolom Program Masa Depan isi dengan nama program yang akan direncanakan
- Kolom Target Periode Pencapaian isi target tahun realisasi program
- Kolom Prakiraan Dana yang Dibutuhkan isi dengan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk memenuhi program yang ditargetkan
- Kolom Target Menyisihkan Dana Per Hari/Per Bulan isi dengan sejumlah danayang ditargetkan untuk disisihkan Per Bulan/Per Hari

g. Menabung Secara Periodik untuk Masa Depan

Persiapkan tabungan untuk keperluan atau rencana khusus untuk masa depan. Perkiraan jumlah tabungan yang di sisihkan, sehingga mencapai jumlah yang cukup ketika waktunya tiba.

Buku Catatan Menabung

Tujuan :

Tanggal	Keterangan	Mutasi		Saldo
		(+) / (-)	Jumlah (Rp)	

Keterangan

- Kolom Tanggal isi dengan tanggal, bulan, dan tahun pencatatan
- Kolom Keterangan isi dengan “menabung” jika jumlah uang ditambah dan tulis “diambil untuk” jika ada pengeluaran untuk suatu keperluan
- Kolom Mutasi pada :
 - a. (+)/(-) isi dengan “(+)” jika menabung dan isi “(-)” jika diambil karena ada pengeluaran untuk suatu keperluan
 - b. Jumlah isi dengan jumlah uang
- Kolom Saldo isi dengan sisa jumlah tabungan dikurangi dengan jumlah pengeluaran.

Sesi 2 Kegiatan Menabung dalam Pengelolaan Keuangan

Tujuan Pelatihan

Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan menabung dalam pengelolaan keuangan. Sesi ini terdiri dari 7 bagian dengan alokasi waktu 60 menit, yaitu:

1. Pengertian menabung @ 10 menit
2. Sumber uang untuk menabung @ 10 menit
3. Tujuan menabung @ 10 menit
4. Macam-macam cara menabung @ 10 menit
5. Mengenal tabungan di Lembaga Keuangan @ 10 menit
6. Hal-hal yang harus diperhatikan saat menabung @ 10 menit
7. Latihan dan tanya jawab @ 5 menit

Langkah-langkah Pelatihan

- a. Menjelaskan pengertian menabung
- b. Menjelaskan sumber uang untuk menabung,
- c. Menjelaskan tujuan menabung
- d. Menyebutkan dan menjelaskan macam-macam cara menabung, mengenal tabungan di Lembaga Keuangan dan hal-hal yang harus diperhatikan saat menabung
- e. Latihan dan tanya jawab

1. Pengertian Menabung

Menabung merupakan bagian dari pengelolaan keuangan. Menabung adalah kegiatan menyisihkan uang untuk dikumpulkan guna mencapai target dana tertentu agar kelak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Kegiatan menabung dapat dilakukan dimanapun, tidak hanya melalui produk tabungan di lembaga keuangan, melainkan dapat juga melalui emas.

2. Sumber Uang untuk Menabung

Uang yang ditabung dapat berasal dari beberapa sumber, antara lain:

- a. Uang yang memang sengaja disisihkan untuk ditabung yang berasal dari uang saku, dan/atau
- b. Uang yang diperoleh karena melakukan sesuatu atau pemberian

3. Tujuan Menabung

Perlu disadari bahwa masih banyak masyarakat yang belum terbiasa untuk menabung dan bahkan masih ada masyarakat yang tidak menyadari betapa pentingnya menabung. Tujuan menabung adalah untuk membiayai kejadian yang tidak terduga dan untuk merencanakan keuangan di masa depan.

4. Macam-macam Cara Menabung

Menabung dapat dilakukan secara tradisional dan modern.

- a. Menabung Secara Tradisional
Menabung secara tradisional, yaitu menabung dengan menyimpan uang di bawah tumpukan pakaian, selipan buku atau celengan. Cara ini tentu mudah untuk dilakukan, karena tidak ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh penabung, tetapi banyak risikonya antara lain risiko uang hilang, rusak, terbakar, dan basah.
- b. Menabung Secara Modern
Menabung secara modern salah satunya dapat dilakukan di lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan pihak ketiga yang membantu masyarakat untuk menyimpan dana. Lembaga keuangan merupakan tempat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-

bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Selain menabung di lembaga keuangan, menabung secara modern dapat juga dilakukan dalam bentuk emas.

5. Mengetahui Tabungan di Lembaga Keuangan

Tabungan adalah simpanan uang di lembaga keuangan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai ketentuan. Umumnya lembaga keuangan akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang dilakukan. Selain buku tabungan, penabung dapat pula diberikan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) lengkap dengan *Personal Identification Number* (PIN). Tabungan merupakan salah satu jenis simpanan di lembaga keuangan yang paling banyak disukai, karena penarikan uang dapat dilakukan dengan menggunakan buku tabungan atau menggunakan kartu ATM. Beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menabung di lembaga keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. **Aman.** Uang disimpan dengan aman di lembaga keuangan, tidak mudah dicuri maupun terceder.
- b. **Terjamin.** Tabungan di lembaga keuangan bank dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Saat ini jumlah simpanan nasabah di lembaga keuangan bank yang dijamin LPS adalah sampai dengan maksimal Rp 2 Milyar.
- c. **Berkembang.** Lembaga keuangan akan memberikan bunga yang dihitung berdasarkan rata-rata saldo bulanan tabungan.
- d. **Praktis.** Untuk simpanan di lembaga keuangan bank terdapat kemudahan layanan perbankan elektronik 24 jam per hari antara lain ATM, SMS Banking, Mobile Banking, Internet Banking, Phone Banking dan Call Centre.

6. Hal-hal yang Harus Diperhatikan saat Menabung di Lembaga Keuangan

Agar tujuan menabung dapat dicapai secara optimal, berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat menabung di lembaga keuangan:

- a. **Pembukaan Tabungan**
Pembukaan tabungan dimulai dengan mengisi formulir yang telah disediakan oleh lembaga keuangan. Formulir diisi dengan lengkap dan benar disertai dengan kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan.
- b. **Setoran Awal**
Setoran awal dilakukan dengan menyetorkan uang yang akan ditabung, minimal sejumlah tertentu yang ditetapkan oleh lembaga keuangan.
- c. **Saldo Minimum**
Biasanya terdapat persyaratan mengenai saldo minimum yang harus disisakan dalam tabungan, yang jumlahnya sesuai dengan yang ditetapkan oleh lembaga keuangan.
- d. **Buku Tabungan**
Saat membuka tabungan, penabung akan mendapatkan buku tabungan yang digunakan untuk mencatat jumlah uang yang disetor atau diambil/ditarik, sehingga sisa uang yang ada di tabungan dapat diketahui.
- e. **Kartu ATM**
Selain mendapat buku tabungan, menabung di lembaga keuangan bank juga mendapatkan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (PIN) yang bisa digunakan untuk mengambil uang di mesin ATM, yaitu mesin otomatis penarikan dan penyetoran uang. Selanjutnya, buku tabungan, kartu ATM, dan nomor PIN harus dijaga kerahasiannya, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.
- f. **Bunga atau Bagi Hasil**
Bunga atau bagi hasil adalah keuntungan yang diberikan atas uang yang sudah disimpan di

lembaga keuangan. Biasanya lembaga keuangan menghitung bunga atau bagi hasil sesuai dengan tingkat bunga yang berlaku, jumlah uang yang ada ditabungan, dan lama uang tersimpan di tabungan.

g. Biaya Administrasi

Setiap akhir bulan lembaga keuangan akan menghitung biaya administrasi yang harus dibayar, caranya dengan mengurangi secara langsung jumlah tabungan. Jika tabungan bersaldo minimum, maka biasanya uang tabungan akan terus berkurang karena jumlah bunga yang diperoleh lebih sedikit dibandingkan dengan biaya administrasi yang harus dibayar.

Sesi 3 Risiko yang Harus Diperhatikan Saat Menabung

Tujuan Pelatihan Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang risiko yang harus diperhatikan saat menabung. Sesi ini terdiri dari 5 bagian dengan alokasi waktu 60 menit, yaitu:

1. Produk keuangan untuk menabung @ 10 menit
2. Risiko yang melekat @ 10 menit
3. Risiko eksternal @ 10 menit
4. Mengurangi risiko menabung @ 20 menit
5. Latihan dan tanya jawab @ 10 menit

Langkah-langkah Pelatihan

1. Menjelaskan Produk keuangan untuk menabung
2. Menjelaskan risiko yang melekat, risiko eksternal, mengurangi risiko menabung
3. Latihan dan tanya jawab

1. Produk Keuangan untuk Menabung

Produk keuangan untuk menabung dapat memberikan penghasilan baik berupa penghasilan rutin maupun sekali saja. Produk keuangan yang dapat memberikan penghasilan rutin biasanya berbentuk produk keuangan berpendapatan tetap, contohnya deposito. Deposito merupakan produk untuk menyimpan uang di bank dalam jangka waktu tertentu, kemudian pada saat jatuh tempo akan mendapatkan bunga yang dapat disimpan kembali di bank. Adapun produk keuangan yang dapat memberikan keuntungan sekali, artinya penghasilan akan diperoleh apabila produk tersebut dijual kembali, sehingga penghasilan yang diperoleh hanya satu kali. Contohnya emas dan tanah.

2. Risiko yang Melekat (*inherent risk*)

Setiap produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Produk-produk tersebut selain menjanjikan hasil keuntungan tertentu, juga mengandung risiko yang melekat. Oleh karena itu, setiap orang yang akan menabung perlu memahami karakteristik produk sebelum menabung.

Perlu diketahui bahwa tidak semua produk yang ditawarkan oleh suatu lembaga keuangan murni produk lembaga keuangan tersebut. Produk yang murni lembaga keuangan, misalnya bank, diantaranya tabungan, giro, deposito, kredit, dan pembiayaan syariah. Sedangkan produk yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan lain dan dipasarkan melalui bank, contohnya reksadana dan *banc assurance*. Dalam hal ini, suatu lembaga keuangan dapat bertindak hanya sebagai agen penjualan, lembaga keuangan tersebut tidak bertanggung jawab atas kinerja produk tersebut. Contoh risiko yang melekat pada tabungan, giro, dan deposito diantaranya adalah kemungkinan terjadinya kesulitan penarikan atau pencairan dana jika terdapat permasalahan pada lembaga keuangan tempat menyimpan dana tersebut.

3. Risiko Eksternal

Selain risiko yang melekat, setiap produk juga memiliki risiko eksternal yang dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dalam negeri dan luar negeri, serta kondisi psikologis masyarakat. Contoh risiko eksternal antara lain disebabkan karena adanya pergerakan indeks harga saham, pergerakan nilai tukar mata uang, pergerakan tingkat suku bunga, krisis keuangan di negara lain, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kondisi keuangan, dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap stabilitas politik.

4. Mengurangi Risiko Menabung

Sebelum memanfaatkan produk yang ditawarkan lembaga keuangan, perlu dipahami adanya risiko yang mungkin timbul dan cara mengurangi risiko tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mengurangi risiko menabung adalah dengan memberikan jaminan terhadap uang yang disimpan di tabungan. Di Indonesia, pemerintah telah menyediakan sarana untuk mengurangi risiko produk tabungan, giro dan deposito dengan memberikan jaminan terhadap uang yang disimpan melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Salah satu syarat penjaminan LPS adalah suku bunga yang diberlakukan sesuai dengan yang ditetapkan LPS. LPS dibentuk oleh Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagaimana sudah disempurnakan oleh UU Nomor 7 tahun 2009 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti UU Nomor 3 Tahun 2008 tentang perubahan atas UU Nomor 24 tahun 2004 tentang LPS. Fungsi LPS menurut UU LPS pasal 4 adalah menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya.

Sesi 4 TabunganKu

Tujuan Pelatihan

Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang TabunganKu. Sesi ini terdiri dari 3 bagian dengan alokasi waktu 60 menit, yaitu:

1. Latar belakang TabunganKu @ 10 menit
2. Pengertian TabunganKu @ 10 menit
3. Kelebihan dan Manfaat TabunganKu @ 30 menit
4. Latihan dan tanya jawab @ 10 menit

Langkah-langkah Pelatihan

1. Menjelaskan latar belakang TabunganKu
2. Menjelaskan pengertian TabunganKu dan kelebihan dan manfaat TabunganKu
3. Latihan dan tanya jawab



1. Latar Belakang Tabunganku

Adanya anggapan pada masyarakat bahwa prosedur untuk membuka rekening tabungan masih sulit, banyak persyaratan dan biaya administrasi tinggi, sehingga

jumlah masyarakat yang menabung di lembaga keuangan masih rendah. Mengatasi hal tersebut, Bank Indonesia bersama perbankan dengan membuat produk tabungan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan diberi nama “TabunganKu”. Pada bulan Februari 2010, produk TabunganKu diperkenalkan dan diresmikan oleh Presiden RI dan Gubernur Bank Indonesia bersamaan dengan pencanangan Gerakan Indonesia Menabung (GIM).

2. Pengertian TabunganKu

TabunganKu adalah produk tabungan untuk perorangan warga negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Kelebihan dan Manfaat TabunganKu

- a. TabunganKu bersifat Mudah dan Nyaman, yaitu:
 1. **Mudah:**
Hanya dengan setoran awal Rp. 20.000,- dan minimum setoran selanjutnya Rp. 10.000,-
 2. **Nyaman:**
Pembukaan rekening, transaksi penarikan tunai dan pemindahan bukuan melalui *counter* dapat dilakukan di seluruh jaringan bank penerbit yang sama.
- b. Keuntungan membuka rekening TabunganKu:
 1. Bebas biaya administrasi bulanan
 2. Mendapatkan bunga simpanan yang menarik dihitung berdasarkan saldo harian, lebih menguntungkan dibandingkan dengan menyimpan uang tunai di rumah.

3. Saldo minimum rekening setelah penarikan Rp. 20.000,- (Bank Umum/Syariah) dan Rp. 10.000,- (BPR/Syariah)
- c. Syarat dan Ketentuan Rekening TabunganKu
 1. Mengisi formulir aplikasi dan menunjukkan kartu identitas yang masih berlaku
 2. Penyetoran dapat dilakukan melalui kantor cabang bank manapun yang mengeluarkan produk TabunganKu
 3. Satu orang hanya dapat memiliki satu rekening, kecuali bagi orang tua yang membuka rekening untuk anak yang masih dibawah perwalian
 4. Rekening yang tidak ada transaksi selama minimal 6 bulan berturut-turut (pasif) dikenakan biaya Rp. 2000,- (Bank Umum/Syariah) dan Rp. 1000,- (BPR/Syariah)
 5. Apabila saldo tabungan mencapai Rp. 0 (nol) maka bank dapat melakukan penutupan rekening.

Sesi 5 Layanan Keuangan Digital

Tujuan Pelatihan Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Layanan Keuangan Digital (LKD). Sesi ini terdiri dari 2 bagian dengan alokasi waktu 60 menit, yaitu:

1. Pengertian LKD @ 25 menit
2. Manfaat LKD @ 30 menit
3. Latihan dan tanya jawab @ 5 menit

Langkah-langkah Pelatihan

- A. Menjelaskan pengertian LKD
- B. Menjelaskan manfaat LKD
- C. Latihan dan tanya jawab

A. Pengertian Layanan Keuangan Digital (LKD)

Layanan Keuangan Digital (LKD) adalah kegiatan layanan jasa sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga serta menggunakan sarana dan perangkat teknologi seperti perangkat berbasis *mobile* maupun berbasis *web* dalam rangka keuangan inklusif.

Penyelenggaraan LKD melalui keagenan individu hanya dapat dilakukan oleh Bank yang memiliki permodalan kuat dan *governance* bagus dengan kriteria:

- ✓ Berbadan hukum Indonesia.
- ✓ Bank kategori BUKU (Bank Umum dengan Kegiatan Usaha) 4 sesuai penilaian periode terakhir oleh OJK dapat bekerjasama dengan agen individu.
- ✓ Memiliki izin penerbit uang elektronik minimal 2 tahun.
- ✓ Memenuhi persyaratan operasional.

B. Manfaat Layanan Keuangan Digital (LKD)

Penggunaan LKD dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

No.	Manfaat Penggunaan LKD.	
1	Nasional	Menjadi salah satu sarana untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif (seluruh masyarakat berkontribusi dan <i>trickle down effect</i> yang lebih merata).
2	Pemerintah	Merupakan sarana jasa keuangan bagi masyarakat kecil, pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan literasi keuangan bangsa, sarana distribusi program pemerintah, mengurangi <i>unbanked</i> dan <i>financial exclusion</i> , serta masyarakat terdata.
3	Perusahaan Telekomunikasi	Akses <i>market</i> baru, peningkatan loyalitas, nasabah, tambahan pendapatan.
4	Bank	<i>Market</i> baru dengan biaya murah dan loyalitas nasabah, serta efisiensi.
5	Perusahaan	Kecepatan penerimaan pembayaran dan perbaikan <i>cashflow</i> .
6	Masyarakat	Sarana pembayaran dan menyimpan uang serta lapangan kerja baru bagi masyarakat.
7	Ritel Agen	Meningkatkan jumlah pengunjung dan tambahan pendapatan.
8	Bank Indonesia	Mengurangi kegiatan pengedaran uang, membantu pertumbuhan ekonomi, membantu program <i>less cash society</i> , dan bersinergi dengan program BI lainnya, a.l <i>Financial Identity Number</i> dan penyaluran G2P.

LKD dapat digunakan untuk:

- a. Registrasi uang elektronik, dengan cara:
 - 1) Temukan agen LKD terdekat;
 - 2) Mengisi formulir pendaftaran;
 - 3) Menyampaikan dokumen identitas diri;
 - 4) Jangan lupa mengisi nomor *handphone* yang akan menjadi nomor rekening uang elektronik;

- 5) Notifikasi aktivasi rekening uang elektronik;
 - 6) Uang elektronik yang sudah diaktifkan dapat digunakan.
- b. Cek saldo dan *top up* atau isi ulang dengan cara:
- 1) Apabila saldo tidak mencukupi, lakukan *top up* atau isi ulang;
 - 2) Datang ke Agen LKD terdekat;
 - 3) Sampaikan jumlah uang yang akan di masukan pada uang elektronik serahkan uang kepada Agen LKD;
 - 4) Sebutkan nomor *handphone* yang digunakan sebagai rekening uang elektronik;
 - 5) Notifikasi akan disampaikan melalui *hadphone*;
 - 6) Cek kembali saldo anda apakah sudah bertambah sesuai jumlah yang di *top up*;
- c. Tarik tunai dengan cara:
- 1) Pastikan dana tersedia dengan melakukan pengecekan saldo;
 - 2) Datang ke Agen LKD terdekat;
 - 3) Sampaikan jumlah uang yang akan ditarik dari rekening uang elektronik;
 - 4) Sampaikan kode autentifikasi kepada Agen LKD;
 - 5) Tunggu notifikasi dari transaksi anda;
 - 6) Cek kembali saldo anda. Pastikan hanya berkurang sejumlah uang yang diterima.
- d. Menerima uang, dengan cara:
- 1) Pastikan dua pihak saling memiliki uang elektronik atau menginformasikan nomor rekening uang elektronik dengan benar;
 - 2) Akan ada notifikasi penambahan saldo di rekening uang elektronik;
 - 3) Cek saldo anda untuk memastikan dana sudah diterima.

- e. Mengirim uang dengan cara:
 - 1) Pastikan dua pihak saling memiliki uang elektronik;
 - 2) Pastikan dana tersedia dan pastikan nomor rekening uang elektronik penerima sudah sesuai;
 - 3) Akan ada notifikasi status transaksi;
 - 4) Cek saldo anda untuk memastikan dana yang berkurang sesuai dengan jumlah yang dikirimkan.
- f. Melakukan pembayaran, dengan cara:
 - 1) Pastikan dana tersedia;
 - 2) Pilih pembayaran yang ingin dilakukan (misalnya bayar listrik, beli pulsa telepon);
 - 3) Pastikan memasukan jumlah dengan benar;
 - 4) Notifikasi transaksi.

Hal –hal yang perlu diperhatikan saat menggunakan LKD:

- 1. Selalu menjaga kerahasiaan PIN anda;
- 2. Selalu cek saldo uang elektronik secara berkala;
- 3. Pastikan nilai transaksi sesuai kebutuhan;
- 4. Pastikan bertransaksi di Agen LKD yang resmi.

Ciri-ciri agen LKD resmi adalah :

- 1. Ada nomor register agen,
- 2. Ada logo LKD,
- 3. Ada nama dan logo banknya
- 4. Ada sertifikatnya

A. Pertanyaan Pilihan Ganda

1. Sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang disebut:
 - a. Pengelolaan Keuangan
 - b. Pengelolaan Tabungan
 - c. Pengelolaan Kredit
 - d. Pengelolaan Pinjaman
2. Tujuan Pengelolaan Keuangan diantaranya, kecuali:
 - a. Mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang
 - b. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki
 - c. Mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang)
 - d. Semua Salah
3. Berikut adalah 2 sumber uang yang ditabung, kecuali:
 - a. Uang pinjaman
 - b. Uang yang memang sengaja disisihkan untuk ditabung yang berasal dari uang saku
 - c. Uang yang diperoleh karena melakukan sesuatu atau pemberian
 - d. Jawaban b dan c benar
4. Apa singkatan dari LPS?
 - a. Layanan Pengetahuan Sosial
 - b. Lembaga Penjamin Simpanan
 - c. Lembaga Pelayanan Sosial
 - d. Semua Salah
5. Produk tabungan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia bersama bank-bank lainnya di Indonesia

- disebut:
- a. TabunganKu
 - b. Tabungan Bersama
 - c. Tabungan Desa
 - d. Tabungan Indonesia
6. Berikut Keuntungan menggunakan TabunganKu, kecuali:
- a. Tanpa biaya administrasi bulanan
 - b. Setoran awal pembukaan rekening minimum Rp. 20.000,00
 - c. Setoran tunai selanjutnya minimum Rp. 10.000,00
 - d. Setoran awal pembukaan rekening Rp. 200.000,00
7. Bukti kepemilikan rekening pada TabunganKu disebut:
- a. Buku tabungan
 - b. Bukti kepemilikan tabungan
 - c. Lembar *statement*
 - d. a, b, c benar semua
8. Contoh menabung secara modern:
- a. Menabung di celengan
 - b. Menabung di Bank
 - c. Menabung di dompet
 - d. Menyimpan uang di bantal
9. LKD singkatan dari:
- a. Layanan Keuangan Digital
 - b. Lembaga Koperasi Daerah
 - c. Layanan Keuangan Desa
 - d. a dan b benar
10. Manfaat LKD adalah:
- a. Menjadi salah satu sarana untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif
 - b. Sarana jasa keuangan bagi masyarakat kecil
 - c. Semua salah
 - d. Jawaban a dan b benar

B. Pertanyaan Essay

1. Apa yang dimaksud dengan pengelolaan keuangan?
2. Sebutkan tujuan dari pengelolaan keuangan!
3. Sebutkan tahapan dalam melakukan pengelolaan keuangan!
4. Apa yang dimaksud dengan menabung?
5. Sebutkan tujuan dan macam-macam menabung!
6. Sebutkan keuntungan yang akan diperoleh dengan menabung di lembaga keuangan bank!
7. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan saat menabung di lembaga keuangan bank!
8. Apa yang dimaksud dengan TabunganKu?
9. Sebutkan 2 sifat TabunganKu dan jelaskan!
10. Apa yang dimaksud Layanan Keuangan Digital (LKD)?

A. Jawaban Pilihan Berganda

1. A
2. D
3. D
4. B
5. A
6. D
7. A
8. B
9. A
10. D

B. Jawaban Essay

1. Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi

pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan.

2. Tujuan dari pengelolaan keuangan adalah:
 - a) Mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang.
 - b) Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki.
 - c) Mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang).
 - d) Melakukan manajemen risiko dan mengatur risiko dengan baik.
 - e) Mengelola utang piutang.
3. Tahapan dalam pengelolaan keuangan adalah:
 - a. Mencatat aset/harta yang dimiliki
 - b. Mulailah mencatat semua pengeluaran
 - c. Identifikasi pengeluaran rutin bulanan, dan Tahunan
 - d. Menyusun rencana pengeluaran (*budgeting*)
 - e. Menabung secara periodik
 - f. Perencanaan program untuk masa depan
4. Menabung adalah kegiatan menyisihkan uang untuk dikumpulkan guna mencapai target dana tertentu agar kelak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Kegiatan menabung dapat dilakukan dimanapun, tidak hanya melalui produk tabungan di bank, melainkan dapat juga melalui reksadana, emas, atau saham.
5. Tujuan menabung adalah untuk membiayai kejadian yang tidak terduga dan untuk merencanakan keuangan di masa depan.

Macam-macam menabung:

- a. Menabung secara tradisional

Menabung secara tradisional adalah menabung dengan menyimpan uang di bawah tumpukan pakaian, selipan buku atau celengan. Cara ini tentu mudah untuk dilakukan, karena tidak ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh penabung, tetapi banyak risikonya antara lain risiko uang hilang, rusak, terbakar, dan basah.

b. Menabung secara modern

Menabung secara modern salah satunya dapat dilakukan di bank. Selain menabung di bank, menabung secara modern dapat juga dilakukan dengan menggunakan produk keuangan lainnya, seperti reksadana, emas dan saham.

6. Keuntungan menabung di lembaga keuangan bank adalah:

- a. Aman. Uang disimpan dengan aman di bank, tidak mudah dicuri maupun tercecer.
- b. Terjamin. Tabungan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Saat ini jumlah simpanan nasabah di lembaga keuangan bank yang dijamin LPS adalah sampai dengan maksimal Rp. 2 Milyar.
- c. Berkembang. Lembaga keuangan bank akan memberikan bunga yang dihitung berdasarkan rata-rata saldo tabungan.
- d. Praktis. Terdapat kemudahan layanan perbankan elektronik 24 jam per hari antara lain ATM, SMS Banking, Mobile Banking, Internet Banking, Phone Banking dan Call Centre.

7. Hal-hal yang harus diperhatikan saat menabung di lembaga keuangan bank:
 - a. Persyaratan pembukaan tabungan
 - b. Setoran awal
 - c. Saldo minimum
 - d. Buku tabungan
 - e. Kartu ATM
 - f. Bunga atau bagi hasil
 - g. Biaya administrasi
8. TabunganKu adalah produk tabungan untuk perorangan warga negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh perbankan di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
9. TabunganKu bersifat mudah dan nyaman, yaitu:
 1. **Mudah:**
Hanya dengan setoran awal Rp 20.000,- dan minimum setoran selanjutnya Rp 10.000,-
 2. **Nyaman:**
Pembukaan rekening, transaksi penarikan tunai dan pemindahan bukuan melalui *counter* dapat dilakukan di seluruh jaringan bank penerbit yang sama.
10. Layanan Keuangan Digital (LKD) adalah kegiatan layanan jasa sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga dan menggunakan sarana teknologi seperti perangkat *mobile based* maupun *web based* dalam rangka keuangan inklusif.

Bank Indonesia (2013). Buku Panduan Guru
Ekonomi SMA/MA Muatan
Kebanksentralan. Jakarta.